

## **Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual pada Materi Haji Wada' Kelas V SD Negeri 1 Sinindian**

**Sumiyati Tawainela<sup>1</sup>**

Guru SD Negeri 1 Sinindian<sup>1</sup>

Email : [yatitawainela97@gmail.com](mailto:yatitawainela97@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Haji Wada' mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Penelitian termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah SDN 1 Sinindian Tahun Ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dengan penggunaan media audio visual berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Haji Wada'. Setelah diterapkannya penggunaan media audio visual pada pembelajaran pada siklus I sebanyak 5 siswa (50%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 66,8 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 87,1. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Audio Visual, hasil belajar

### **ABSTRAK**

*This study aims to improve student learning outcomes on the material of Hajj Wada' in the subject of Islamic Religious Education and Cultivation by using audio-visual learning media. The research included Classroom Action Research. The subject of this research is SDN 1 Sinindian in the 2021/2022 academic year, which consists of 10 students. Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained by using audio-visual media succeeded in increasing student learning motivation on the material of Hajj Wada'. After the application of the use of audio-visual media in learning in cycle I as many as 5 students (50%) were completed in learning with an average score of 66.8 and in cycle II there was an increase of 10 students (80%) completed in learning with an average score of 87.1. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keywords:** Audio Visual, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mengadakan perubahan-perubahan. Dalam dunia pendidikan perubahan yang diharapkan adalah dari perilaku dan kemampuan melakukan sesuatu yang berbeda dari seseorang.

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara kelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajarinya itu. Atau dengan kata lain pembelajaran adalah aktifitas yang terdiri dari dua proses yaitu belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali factor yang mempengaruhinya, baik factor internal yang datang dari dalam individu, maupun factor external yang datang dari lingkungan. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam Masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti menta.

Pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat berbagai perubahan dalam Masyarakat yang semakin terbuka dan memiliki kompetensi yang tinggi, menuntut adanya peningkatan kualitas pendidik. Media pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang penting, selain berfungsi membantu pemahaman siswa terhadap materi yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya seperti penggunaan media pembelajaran teknologi.

Teknologi telah menyentuh berbagai usia tanpa terkendali, termasuk anak-anak pada usia sekolah dasar maupun taman kanak-kanak. Oleh karenanya, pengenalan teknologi dalam fungsinya yang positif kepada anak-anak perlu di lakukan diantaranya dengan digunakannya teknologi sebagai media pembelajaran.

Kutipan Rusman dkk. Dalam “Pembelajaran Berbasis Teknologi dan informasi dan Komunikasi,” menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki dunia revolusinya yang kelima. Revolusi pertama terjadi Ketika orang tua menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya Teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya teknologi computer dan internet untuk kepentingan kegiatan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyimpan semua informasi diotak untuk disampaikan kepada siswa, dan guru mempunyai tanggung jawab mempelajari semua perkembangan baru dalam bidang ilmu pendidikan. Dalam

metode pengajaran sebagai alat bantu pengajaran, sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapainya tidaknya tujuan pembelajaran.

Melihat pada kenyataan sekarang ini, masih ada beberapa sekolah ataupun khususnya guru yang masih belum memanfaatkan atau kurang terampil dalam menggunakan media teknologi computer sebagai media pembelajaran serta cenderung menggunakan modul serta papan tulis sebagai bahan ajar dan menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga siswa kurang konsentrasi serta jenuh dalam menerima pembelajaran.

Dalam hal ini berdasarkan observasi awal serta wawancara salah satu guru di SDN 1 Sinindian. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya suasana belajar menarik dan merangsang perhatian siswa, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran Audio Visual.

Dalam proses pembelajaran, guru juga bisa menggunakan media agar apa yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik dengan lebih mudah dan lebih cepat. Media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran antara lain slide, foto, lcd proyektor dan computer/laptop. Dengan kata lain, media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Sekarang ini merupakan era digital yang menempatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai garda terdepan. Perkembangan teknologi telah merangsang dan mempengaruhi segala kehidupan, seperti ekonomi, social, politik, budaya, dan tentu dunia pendidikan.

Media pembelajaran adalah suatu alat/perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran. Media dalam mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar peranan alat bantu memegang peranan yang penting sebab dengan adanya media ini bahan pelajaran dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berpendapat bahwa dengan pesatnya teknologi di zaman sekarang ini, dalam proses pembelajaran media sangat penting atau sangat berpengaruh, karena dengan adanya media dapat membantu atau mempermudah pendidik dalam pembelajaran, dan peserta didik lebih mudah untuk memahami.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang sering digunakan pada saat ini yaitu audio visual. Dimana media tersebut memanfaatkan Indera pendengaran dan penglihatan dalam proses penyerapan pesan yang termuat pada media tersebut. Dengan kemajuan saat ini para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi ini bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema Haji Wada' diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat memenuhi beberapa hikmah yang dapat dipetik dari kisah tersebut. Adapun untuk lebih menarik serta menyenangkan dalam suasana

pembelajaran, maka proses pembelajaran diperlukan penggunaan media secara optimal seperti audio visual.

Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variable pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, alat/media pembelajara dan peserta didik. Dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut guru dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran atau berbagai cara agar guru dapat melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara baik, misalnya guru menggunakan Audio Visual sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar.

## METODE PENELITIAN

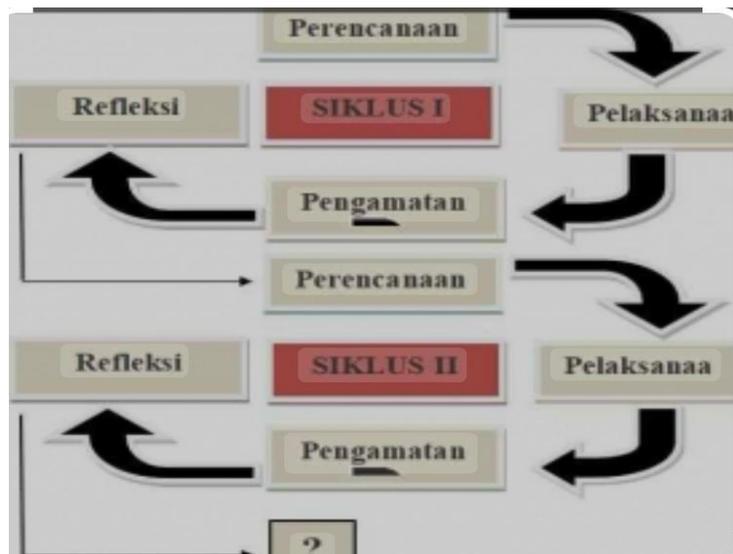
Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena menggambarkan bagaimana metode pembelajaran digunakan dan bagaimana tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Salah satu jenis penelitian yang dilakukan di kelas adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK biasanya dilakukan oleh guru, baik secara individu maupun bekerja sama dengan peneliti. PTK dilakukan di kelas, sekolah, atau tempat mengajar dengan tujuan untuk "menyempurnakan" atau "meningkatkan" proses pembelajaran. Seperti namanya, penelitian tindakan kelas "terbatas" dalam arti bahwa objek dan sasaran yang menjadi fokus penelitiannya sangat luas. Dalam penelitian ini, dimana guru sebagai perancangkegiatan, mengumpulkan dan menganalisis data.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian Tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart.

Secara sederhana alur pelaksanaan Tindakan kelas disajikan sebagai berikut

:



Dimana didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan ferleksi. Sehingga belum tampak adanya perubahan. Hanya saja sesudah satu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena menggambarkan

bagaimana metode pembelajaran digunakan dan bagaimana tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Salah satu jenis penelitian yang dilakukan di kelas adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK biasanya dilakukan oleh guru, baik secara individu maupun bekerja sama dengan peneliti. PTK dilakukan di kelas, sekolah, atau tempat mengajar dengan tujuan untuk "menyempurnakan" atau "meningkatkan" proses pembelajaran. Seperti namanya, penelitian tindakan kelas "terbatas" dalam arti bahwa objek dan sasaran yang menjadi fokus penelitiannya sangat luas. Dalam penelitian ini, dimana guru sebagai perancang kegiatan, mengumpulkan dan menganalisis data.

Dalam penelitian ini guru rencana menggunakan dua siklus, tetapi apabila hasil yang diperoleh belum sesuai keberhasilan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Siklus satu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

- a. Pada tahap perencanaan, guru membuat rancangan pembelajaran dan Menyusun materi yang dibuat di power point untuk dijadikan bahan ajar.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang disiapkan.
- c. Untuk melakukan pengamatan, guru menggunakan lembar Observasi.

Pada tahap refleksi, guru mengkaji apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Tindakan kelas dan mencari solusi. Jika dalam siklus 1 tidak ada peningkatan maka akan di adakan siklus II dengan memperbaiki proses pembelajaran lebih baik lagi sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (Dependen) : Penggunaan media pembelajaran menggunakan Audio Visual
- b. Variabel Terikat: Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sinindian  
Capaian dan Sampel  
Populasi yang digunakan yaitu siswa SD Negeri 1 Sinindian

No	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	7	8	15
2	Kelas 2	7	4	12
3.	Kelas 3	7	5	12
4.	Kelas 4	5	6	11
5	Kelas 5	5	6	11
6.	Kelas 6	5	4	9

Sumber Data Tabel : SD Negeri 1 Sinindian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Sinindian yang menjadi fokus penelitian

No	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas V	4	6	10

Jenis Data

Data kuantitatif, yang terdiri dari angka-angka yang dikumpulkan dari hasil evaluasi setelah sesi pembelajaran, diolah dengan teknik deskriptif. Nilai-nilai ini dievaluasi

berdasarkan pencapaian siswa, termasuk nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata, dan ketercapaian.

Data kualitatif diambil dari hasil observasi pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### Sumber Data

Data primer, diperoleh dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi

Data Sekunder, catatan hasil pembelajaran sebelumnya seperti nilai hasil belajar siswa yang rendah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Tes tertulis : Lembar pertanyaan yang diberikan kepada siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tentang materi Haji Wada'

Observasi : Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam pembelajaran

Dokumentasi : Catatan dari kegiatan pembelajaran dilakukan selama penelitian, yaitu foto-foto kegiatan yang menunjukkan penerapan Media Audio Visual.

Wawancara : Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

#### Teknik Analisis dan Pengumpulan Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data penelitian yang diperoleh baik melalui tes, pengamatan, maupun dokumentasi yang lebih baru. Analisis ini menunjukkan bagaimana siswa Kelas V Materi Haji Wada belajar lebih baik dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengujian Hipotesis yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan awal dan rata-rata kemampuan akhir peserta didik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pra siklus ini peneliti mengadakan Pretest dalam bentuk Tanya jawab kepada para peserta didik dengan 10 pertanyaan dengan 1 pertanyaan berbobot nilai 10 point. Dari hasil tanya jawab tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

### Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Siti Fatimah Mokodompit	80
2	Andri Towani	60
3	Alkhalifi Dahlan	70
4	Al Fanji Panai	50
5	Khoirul Yakin	20
6	Rafil Taufik Mustafa	80
7	Nabila Qonita Pakaya	20
8	Wulandari Kolopita	20
9	Jihan Arista Kadengkang	10
10	Nanda Rivana Kaawan	30

Jumlah	440
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	10
Nilai Rata-rata	44
Ketuntasan Belajar	20%

Hasil penelitian pada tahap pra tindakan terlihat bahwa hanya 2 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 20% dengan nilai rata-rata 44 dengan jumlah nilai 440 hasil ini masih pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian pra tindakan di atas dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Haji Wada' pada kelas V di SD Negeri 1 Sinindian.

Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap pra tindakan, peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dari hasil observasi diketahui guru yang berperan aktif menyampaikan materi sedangkan peserta didik yang mendengar, kurangnya minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan masalah yang ditemukan kemudian peneliti merencanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran Haji Wada', melalui pengamatan peneliti menerapkan metode *Media Audio Visual* pada pembelajaran materi Haji Wada'.

### Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahap ini penulis mempersiapkan hal-hal berikut:

- Modul Ajar (terlampir)
- Menyusun soal tes (terlampir)
- Membentuk kelompok
- Menyiapkan lembar observasi
- Pendokumentasian

No	Nama	Hasil Tes Siklus 1		Ket
		KKM	Nilai	
1	Siti Fatimah Mokodompit	75	88	Tuntas
2	Andri Towani	75	80	Tuntas
3	Alkhalifi Dahlan	75	80	Tuntas
4	Al Fanji Panai	75	75	Tuntas
5	Khoirul Yakin	75	55	Belum Tuntas
6	Rafil Taufik Mustafa	75	85	Tuntas
7	Nabila Qonita Pakaya	75	50	Belum Tuntas
8	Wulandari Kolopita	75	40	Belum Tuntas
9	Jihan Arista Kadengkang	75	50	Belum Tuntas
10	Nanda Rivana Kaawan	75	65	Belum Tuntas
	Jumlah		668	
	Nilai Tertinggi		88	
	Nilai terendah		40	
	Nilai Rata-Rata		66,8	
	Ketuntasan Belajar		50%	

### Tahap Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik seperti biasa melakukan kegiatan rutinya yaitu berdo'a bersama. Setelah mengabsen kehadiran para peserta didik, kemudian penulis mengkondisikan peserta didik agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah itu penulis memberi arahan secara singkat tentang materi Haji Wada',. Penulis menampilkan Power Point terkait materi. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan bersama kelompoknya dan membacakan hasil diskusi di depan kelas di wakili oleh salah seorang peserta didik dari tiap kelompoknya. Dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, Setelah diskusi kelompok selesai, selanjutnya, penulis memberi tanggapan hasil diskusi dan demonstrasi tiap kelompok dan membahasnya bersama peserta didik sebagai evaluasi. Setelah itu penulis membagikan soal untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda dan esai kepada tiap peserta didik.

### Hasil Tes Siklus 1

Berdasarkan table 4.2 evaluasi diketahui rata-rata peserta didik 66,8 atau 50% pada siklus pertama meskipun hasil belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal), namun jika diperhatikan nilainya sudah jauh lebih baik dari pada saat pra siklus, dimana rata-rata nilai 44 pada saat Pra Siklus

#### Tahap Pengamatan / Observasi

Pada tahap observasi, peneliti selaku guru mengawasi aktivitas belajar peserta didik dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan, penulis menyediakan lembar pengamatan serta menilai kemampuan dari peserta didik dalam mengerjakan soal. Adapun hasil penilaian dari siklus I ini dapat dilihat dari table berikut :

#### Lembar Pengamatan Peserta didik pada siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Peserta Didik				
		1	2	3	4	5
1	Siti Fatimah Mokodompit	√	√	√	√	√
2	Andri Towani	√		√	√	
3	Alkhalifi Dahlan	√	√	√	√	√
4	Al Fanji Panai	√		√		
5	Khoirul Yakin				√	
6	Rafil Taufik Mustafa	√	√	√		√
7	Nabila Qonita Pakaya				√	
8	Wulandari Kolopita			√	√	
9	Jihan Arista Kadengkang				√	
10	Nanda Rivana Kaawan	√		√		
	Jumlah					
Persentase Ketercapaian $\frac{\text{Indicator yang Diamati}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \times 100$						

Keterangan:

1. Mengikuti materi dengan Cermat
2. Bertanya saat Tidak mengerti
3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi
4. Menjawab pertanyaan yang di berikan
5. Dapat menyimpulkan hasil diskusi diakhir pembelajaran

Pada tahap siklus 1 terlihat bahwa sudah 5 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 50% dengan nilai rata-rata 66,8 dengan jumlah nilai 668 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata di atas 75. Dalam hal ini penggunaan metode *Media Audio Visual* ini belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 75 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil pemahaman peserta didik dalam materi Haji Wada' dalam proses belajar *mengajar* siklus 1 terkait dengan perolehan hasil belajar yang dicapai didapatkan hasil belajar pada siklus 1 yaitu sebagai berikut:

#### **Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Jumlah peserta didik	10
Jumlah Nilai Peserta didik	668
Nilai rata-rata	66,8
Presentase Ketuntasan Belajar	50%

#### **Tindakan Siklus II**

Siklus kedua ini tidak berbeda jauh dengan siklus pertama. Peneliti melakukan refleksi dari kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus sebelumnya, kemudian menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus kedua dengan materi yang sama.

Siklus kedua ini peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membimbing siswa untuk persiapan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual, membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Untuk pelaksanaan perbaikan pada siklus 2 ini hampir sama dengan siklus pertama. Siswa melakukan rutinitas berdoa kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk persiapan melakukan proses pembelajaran dengan menampilkan materi pada Power Point, kemudian peneliti memberikan arahan singkat terkait materi yang akan diajarkan. Peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan media, setelah selesai menjelaskan materi, peneliti membagi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Kemudian perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan evaluasi kembali untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Pada tahap observasi siklus II, peneliti membuat tabel daftar nilai akhir mata pelajaran PAI kelas V untuk membandingkan perkembangan hasil nilai dari siklus I dan siklus II dengan hasil sebagai berikut:

## Hasil Tes Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran PAI Kelas V SD Negeri 1 Sinindian

No.	Nama Peserta Didik	Nilai			Keterangan
		KKTP	Siklus 1	Siklus II	
1.	Siti Fatimah Mokodompit	75	88	95	Meningkat
2.	Andri Towani	75	80	92	Meningkat
3.	Alkhalifi Dahlan	75	80	90	Meningkat
4.	Al Fanji Panai	75	75	90	Meningkat
5.	Khoirul Yakin	75	55	85	Meningkat
6.	Rafil Taufik Mustafa	75	85	92	Meningkat
7.	Nabila Qonita Pakaya	75	50	76	Meningkat
8.	Wulandari Kolopita	75	40	88	Meningkat
9.	Jihan Arista Kadengkang	75	50	78	Meningkat
10.	Nanda Rivana Kaawan	75	65	85	Meningkat
	Jumlah		668	871	
	Rata-Rata		66,8	87,1	
	Tertinggi		88	95	
	Terendah		40	76	

Berdasarkan pada tabel 4.5, maka hasil evaluasi tes mata pelajaran PAI dan BP kelas V SD Negeri 1 Sinindian mengalami peningkatan atau kemajuan pencapaian rata-rata hasil belajarmengalami peningkatan dari 5 orang yang mencapai KKTP, dengan rata-rata 66,8 pada siklus pertama, menjadi 8 orang dengan rata-rata 87,1 pada siklus kedua.

## Lembar Pengamatan Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Peserta Didik				
		1	2	3	4	5
1	Siti Fatimah Mokodompit	√	√	√	√	√
2	Andri Towani	√	√	√	√	√
3	Alkhalifi Dahlan	√	√	√	√	√
4	Al Fanji Panai	√	√	√		√
5	Khoirul Yakin	√			√	
6	Rafil Taufik Mustafa	√	√	√		√
7	Nabila Qonita Pakaya	√		√	√	
8	Wulandari Kolopita	√	√	√	√	√
9	Jihan Arista Kadengkang	√	√		√	
10	Nanda Rivana Kaawan	√	√	√		
	Jumlah					
Persentase Ketercapaian $\frac{\text{Indicator yang Diamati}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \times 100$						

## Keterangan:

1. Mengikuti materi dengan Cermat
2. Bertanya saat Tidak mengerti
3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi
4. Menjawab pertanyaan yang di berikan

#### 5. Dapat menyimpulkan hasil diskusi diakhir pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.6 data lembar pengamatan peserta didik tentang pembelajaran kesiapan pelajaran pada siklus II menunjukkan hasil baik. Kegiatan membuka pelajaran peserta

didik mampu menjawab pertanyaan dan mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai dengan sangat baik pula. Seluruh Peserta didik mengikuti kegiatan demonstrasi dengan sangat baik.

Peserta didik menunjukkan keseriusan ketika dijelaskan materi pelajaran dan keaktifan bertanya saat proses penjelasan materi menunjukkan baik, interaksi positif peserta didik dalam berdiskusi dan keaktifan dalam membahas materi pelajaran menunjukkan baik pula. keaktifan dalam mencatat berbagai penjelasan yang diberikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sudah sangat baik. Peserta didik sebagian banyak sudah mampu untuk menyimpulkan materi Haji Wada' dengan baik. Dalam pemanfaatan media pelajaran atau sumber belajar, adanya interaksi positif antara peserta didik dan media pelajaran yang digunakan, peserta didik merasa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pelajaran, serta tampak tekun mempelajari sumber belajar yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama dengan siklus kedua.

#### Refleksi

Pada siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata rata pesertadidik pada siklus pertama 66,8 menjadi 87,1 pada siklus kedua dengan KKTP 75 ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pembelajaran meningkat.

Nilai	KKTP	Siklus 1	Siklus 2
Tertinggi	75	88	95
Terendah	75	40	76
Rata-Rata		66,8	87,1
Presentase		50%	80%

#### Perbandingan Nilai Siklus I dan II

Perbandingan siklus pertama dan kedua pada tabel 4.7 kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan dan kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai dari siklus pertama hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKTP dan masih banyak nilai di bawah KKTP dengan rata rata kelas 66,8 atau 50%. Namun pada siklus kedua rata-rata kelas mengalami peningkatan yakni mencapai nilai 87,1 atau 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan media audio visual pada materi haji wada' kelas V Sd Negeri 1 Sinindian. Terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata secara keseluruhan. Dari

proses pra siklus sampai pada siklus I, tercapai nilai rata-rata 66,8, dan terjadi peningkatan yang telah signifikan pada siklus II, dengan nilai rata-rata mencapai 87,1. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Dkk, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), h. 104 Nana Sudjana, DKK, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Guru Algesindo, 2002)
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Buku Ajar Media Pembelajaran, diakses dari <http://www.academia.edu>, pada tanggal 20 Agustus, 2020
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep Karakteristik, Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016)
- Fatah Syukur Djamarah, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran: Teori, Permasalahan dan Praktek*, (Malang: UMM Press, 2005)
- Karakter Anak di SD Muhammadiyah Wirabrajan 3 Yogyakarta*, (artikel pdf 2015), diakses tanggal 18 Desember 2018, pukul 17.04 WITA)
- Lilik Asyrofa, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya dalam Membentuk*
- M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis", *Jurnal Intihad Jurnal Koperatis Wilayah XI Kalimantan*: 13, no. 23 (2015)
- Media Pembelajaran dan media pendidikan, diakses dari <http://www.academia.edu>, pada tanggal 20 Agustus 2020
- Moh. Suardi, Dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, Yogyakarta : Dua Satria Offset, 2017
- Munir, *Kurikulum berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta, 2008
- Nizwardi Jalinus dan Ambyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2016
- Nur Hadi, *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang*. artikel pdf 2009, diakses tanggal 19 Desember 2018, pukul 19.31 WITA)
- Pengertian dan definisi hasil belajar menurut para ahli, artikel dari [https://www.wawasan-edukasi.web.id/html](https://www.wawasan-<u>edukasi.web.id/html</u), diakses pada tanggal 21 Agustus 2020, pukul 08.00 Wita
- Republik Indonesia, "Undang-undang R. ISISDIKNAS Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005, "Tentang Standar Nasional, (Permata Press, t.th.
- Rizki Ananda, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota*
- Rusman Deni Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta : Rajawali Pres, 2013
- Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera, 2016